TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i1.8369

SUPERVISI AKADEMIK DALAM MEMBANGUN MUTU PENDIDIKAN ISLAM

Academic Supervision in Enhancing the Quality of Islamic Education

Miftachul Janna & M. Yahya Ashari
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
miftachuljanna@pps.unipdu.ac.id; yahyaashari@fai.unipdu.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 8, 2025	Nov 30, 2025	Dec 12, 2025	Dec 17, 2025

Abstract

Academic supervision plays a strategic role in improving the quality of Islamic education; however, various studies indicate that supervisory practices in *madrasah* still face challenges, including limited supervisor competence, weak follow-up coaching, and an orientation that tends to be administrative, resulting in suboptimal quality of teaching and learning processes and outcomes. This study aimed to analyze the concept of academic supervision from the perspective of Islamic education, encompassing its definition, objectives, components, and principles, and to examine its contribution to quality improvement. The method used was library research through a systematic review of national scholarly articles published between 2020 and 2025 that are relevant to the theme of academic supervision in Islamic education. Data were analyzed thematically by identifying conceptual patterns and empirical findings in the literature. The results show that academic supervision in Islamic education is understood as a process of continuous professional coaching that includes planning, observation, feedback, and follow-up, with the primary aims of enhancing teacher competence, improving the quality of instruction, and strengthening a professional culture in *madrasah*. The

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

dominant components of supervision include planning, implementation, evaluation, and coaching, while the prominent principles are objectivity, collaboration, constructiveness, sustainability, and the internalization of Islamic values. The study concludes that there is a positive relationship between systematic academic supervision practices and the improvement of Islamic education quality. Theoretically, this review enriches models of supervision grounded in Islamic values, while practically it provides a foundation for developing more effective and context-sensitive supervisory patterns in *madrasah* settings, including the need to strengthen supervisor capacity and to formulate standardized operational guidelines for supervision.

Keywords: Academic Supervision; Islamic Education; Teacher Competence; Education Quality; Professional Development

Abstrak: Supervisi akademik memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, namun berbagai studi menunjukkan bahwa praktik supervisi di madrasah masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan kompetensi supervisor, lemahnya tindak lanjut pembinaan, dan orientasi yang cenderung administratif, sehingga kualitas proses dan hasil pembelajaran belum optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep supervisi akademik dalam perspektif pendidikan Islam, mencakup pengertian, tujuan, komponen, dan prinsip, serta menelaah kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*) melalui peninjauan sistematis terhadap artikel ilmiah nasional terbitan 2020–2025 yang relevan dengan tema supervisi akademik dalam pendidikan Islam. Data dianalisis secara tematik dengan mengidentifikasi pola-pola konsep dan temuan empiris dalam literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi akademik dalam pendidikan Islam dipahami sebagai proses pembinaan profesional berkelanjutan yang meliputi perencanaan, observasi, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut, dengan tujuan utama meningkatkan kompetensi guru, memperbaiki kualitas pembelajaran, dan memperkuat budaya profesional di madrasah. Komponen supervisi yang dominan meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pembinaan, sedangkan prinsip-prinsip yang menonjol adalah objektivitas, kolaborasi, konstruktivitas, keberlanjutan, dan penghayatan nilai-nilai Islami. Kesimpulan penelitian menegaskan adanya hubungan positif antara praktik supervisi akademik yang sistematis dan peningkatan mutu pendidikan Islam. Secara teoretis, kajian ini memperkaya model supervisi berbasis nilai keislaman, sedangkan secara praktis memberikan landasan bagi pengembangan pola supervisi yang lebih efektif dan kontekstual di lingkungan madrasah, termasuk kebutuhan peningkatan kapasitas supervisor dan penyusunan pedoman operasional supervisi yang terstandar.

Kata Kunci: Supervisi Akademik; Pendidikan Islam; Kompetensi Guru; Mutu Pendidikan; Pembinaan Profesional

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan Islam di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring tuntutan peningkatan profesionalisme guru, kualitas pembelajaran, serta efektivitas manajemen lembaga pendidikan. Di banyak madrasah dan sekolah Islam, salah satu problem mendasar adalah kurang optimalnya pelaksanaan supervisi akademik yang seharusnya

menjadi instrumen utama pembinaan dan peningkatan mutu pembelajaran. Supervisi yang idealnya bersifat pembinaan profesional, sering kali hanya dilakukan sebagai kegiatan administratif tanpa pendampingan bermakna. Kondisi ini menyebabkan proses peningkatan mutu guru berjalan lambat, kurang terarah, dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Fenomena tersebut menunjukkan perlunya evaluasi dan penguatan kembali konsep supervisi akademik dalam konteks pendidikan Islam.

Sebagai bentuk respon terhadap persoalan tersebut, peneliti menilai bahwa kajian pustaka mendalam perlu dilakukan untuk menata ulang pemahaman konseptual mengenai supervisi akademik dalam pendidikan Islam. Supervisi bukan sekadar kegiatan penilaian, tetapi merupakan proses pembinaan yang melibatkan pendampingan, kolaborasi, dan penguatan kompetensi guru. Pendekatan tersebut sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang menekankan pembinaan karakter, profesionalisme, serta hubungan pedagogis yang humanis antara pemimpin dan guru. Dengan demikian, telaah konseptual yang bersumber dari penelitian terkini diperlukan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai arah dan peran supervisi akademik dalam membangun mutu pendidikan Islam.

Sejumlah penelitian telah menyoroti peran penting supervisi akademik. Studi (Amiwati & Al-Fatih, 2025) di MTsN 6 Jombang menemukan bahwa supervisi akademik berkontribusi langsung terhadap meningkatnya mutu pembelajaran apabila dilakukan secara konsisten, terencana, dan melibatkan refleksi bersama guru. Penelitian (Hananto dkk., t.t.) pada madrasah aliyah menunjukkan bahwa efektivitas supervisi sangat dipengaruhi faktor pendukung dan penghambat, seperti kompetensi pengawas, kesiapan guru, serta tindak lanjut setelah supervisi dilakukan. Sementara itu, penelitian (Fatimah, 2023) menegaskan bahwa supervisi akademik terbukti meningkatkan kinerja guru PAI, terutama apabila kepala sekolah menerapkan pendekatan pembinaan berkelanjutan. Temuan lain juga menunjukkan bahwa supervisi akademik efektif apabila mengintegrasikan pembinaan pedagogik, komunikasi profesional, dan penguatan kompetensi guru (Cindy & Fauzi, 2023).

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut pada umumnya berfokus pada implementasi supervisi dan dampaknya, sehingga masih terdapat kesenjangan berupa kurangnya kajian pustaka komprehensif yang merumuskan kembali definisi, tujuan, komponen, dan prinsip supervisi akademik dalam pendidikan Islam secara sistematis. Belum banyak penelitian yang menyusun kerangka konseptual menyeluruh berdasarkan sintesis temuan empiris terbaru. Inilah kesenjangan penelitian yang menjadi dasar kebaruan dalam

kajian ini, yaitu menyajikan pemetaan konseptual supervisi akademik yang terintegrasi dan relevan dengan kebutuhan peningkatan mutu pendidikan Islam di Indonesia.

Penelitian ini berupaya menghadirkan kebaruan berupa penyusunan kerangka konseptual supervisi akademik pendidikan Islam berdasarkan penelitian ilmiah lima tahun terakhir. Kerangka tersebut menggabungkan teori supervisi akademik, prinsip-prinsip pendidikan Islam, serta hasil penelitian empiris tentang praktik supervisi di madrasah. Secara teoritis, kajian ini berlandaskan konsep supervisi sebagai pembinaan profesional berkelanjutan, teori kepemimpinan instruksional, dan nilai-nilai Islam seperti *ta'dib, musyawarah,* dan *hikmah*, yang menjadi fondasi etis upaya pembinaan guru.

Berdasarkan landasan tersebut, fokus penelitian ini adalah menguraikan secara konseptual: pengertian supervisi akademik dalam pendidikan Islam, tujuan supervisi akademik sebagai instrumen peningkatan mutu, komponen-komponen utama yang harus ada dalam pelaksanaan supervisi, dan prinsip-prinsip dasar supervisi yang efektif dan kontekstual. Tujuan penelitian ini adalah menyusun pemahaman konseptual yang kokoh sekaligus menyediakan rekomendasi konseptual bagi pengawas, kepala madrasah, dan pendidik dalam melaksanakan supervisi akademik yang lebih bermakna. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memperkuat landasan teoritis supervisi akademik sekaligus menjadi rujukan praktis dalam upaya membangun mutu pendidikan Islam di Indonesia.

METODE

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (library research) dengan menelusuri berbagai literatur yang relevan sebagai bahan rujukan utama dalam kajian supervisi akademik dan mutu pendidikan Islam. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juli sampai dengan November 2025. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan rujukan utama yang secara langsung berkaitan dengan fokus penelitian, yakni literatur tentang supervisi akademik, mutu pendidikan, dan pendidikan Islam yang berasal dari buku-buku ilmiah serta artikel jurnal penelitian lima tahun terakhir (2021–2025). Adapun sumber sekunder adalah literatur pendukung yang bersifat melengkapi dan memperkuat analisis, seperti buku metodologi penelitian, kebijakan pendidikan, serta artikel ilmiah yang relevan dengan tema kajian. Peneliti melakukan pembatasan masalah dengan memfokuskan kajian pada empat aspek utama supervisi akademik dalam membangun mutu pendidikan Islam, yaitu: pengertian, tujuan,

komponen, dan prinsip supervisi akademik pada konteks lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah. Seluruh data dikumpulkan melalui penelusuran jurnal nasional dan internasional bereputasi, repository akademik, serta buku referensi yang relevan dengan pengembangan konsep penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis isi yaitu dengan mengkaji, mengelompokkan, membandingkan, dan menyintesis berbagai temuan konseptual dari sumber-sumber pustaka untuk memperoleh pemahaman yang sistematis mengenai supervisi akademik dalam membangun mutu pendidikan Islam.

HASIL

Hasil telaah pustaka terhadap berbagai artikel ilmiah menunjukkan bahwa supervisi akademik pada lembaga pendidikan Islam secara umum dipahami sebagai proses pembinaan profesional guru yang mencakup perencanaan supervisi, observasi atau pemantauan pelaksanaan pembelajaran, pemberian umpan balik, serta tindak lanjut dalam bentuk pembinaan untuk meningkatkan mutu pembelajaran; beberapa studi menambahkan bahwa dalam konteks pendidikan Islam, supervisi juga berfungsi memperkuat nilai-nilai keislaman sebagai dasar praktik pedagogik (Dwiyama, 2023).

Tujuan supervisi akademik yang paling banyak dilaporkan mencakup peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi pedagogik guru, serta penguatan manajemen pembelajaran di tingkat madrasah atau sekolah, dan sejumlah studi menyoroti tujuan tambahan seperti pembentukan budaya profesional serta peningkatan mutu layanan pendidikan Islam (Hananto dkk., t.t.). Empat komponen supervisi yang paling konsisten ditemukan dalam hampir seluruh studi yang dianalisis adalah perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi melalui kunjungan kelas, evaluasi atau penilaian hasil supervisi, serta tindak lanjut dalam bentuk pembinaan, yang dilaporkan muncul dalam sedikitnya 8 hingga 12 artikel (Yuharniza & Supriadi, 2023).

Prinsip supervisi yang paling sering disebut mencakup objektivitas, kolaborasi, konstruktivitas, keberlanjutan, serta kesesuaian supervisi dengan konteks dan nilai madrasah, dengan beberapa studi yang menghubungkan prinsip tersebut dengan nilai Islam seperti amanah dan musyawarah (Elzahra dkk., 2024). Secara keseluruhan, hampir seluruh penelitian yang ditelaah sekitar 10–12 artikel menunjukkan adanya hubungan positif antara keberlangsungan supervisi akademik dan peningkatan mutu pendidikan, yang tampak melalui perbaikan perangkat pembelajaran, peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran, serta

peningkatan kinerja guru berdasarkan bukti administratif maupun hasil observasi kelas (Hananto dkk., t.t.).

Tabel 1. Ringkasan Temuan Jurnal 2019–2024 tentang Supervisi Akademik Pendidikan Islam

	Penulis&Tahun	Fokus	Temuan Faktual
1	Muhlisin,2021	Implementasi supervisi	Peningkatan kualitas pembelajaran guru setelah supervis (Fatimah, 2023)
2	Sugianto&Siahaan, 2022	Peran Kepala Madrasah	Supervisi kepala madrasah berpengaruh pada mutu madrasah https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/
3	Fadillah,2020	Prinsip supervisi	Prinsip Islam (ihsan, amanah) diterapkan dalam supervis https://ojs.uninus.ac.id/
4	Zulkifli,2024	Evaluasi Kinerja Guru	Supervisi memperbaiki penyusunan RPP https://jurnal.uibbc.ac.id/

Tabel 1 menunjukkan bahwa temuan jurnal tentang supervisi akademik pendidikan islam dalam literatur lima tahun terakhir.

Analisis literatur juga menemukan beberapa data negatif. Tiga jurnal menunjukkan bahwa supervisi tidak selalu berdampak positif ketika pelaksanaannya masih berorientasi administratif, bukan pembinaan akademik, sehingga guru merasa terbebani dan tidak termotivasi meningkatkan kualitas pembelajaran (Mulyanto dkk., 2023). Dua penelitian lain mencatat adanya kendala pada supervisi yang dilakukan kepala madrasah akibat tingginya beban kerja dan kurangnya kompetensi supervisi, sehingga pelaksanaan supervisi tidak berjalan optimal dan tidak menghasilkan tindak lanjut yang signifikan (Amanda & Mustofa, 2024). Selain itu, ditemukan satu anomali bahwa beberapa guru tidak melakukan revisi RPP maupun peningkatan metode pembelajaran meskipun telah menerima supervisi, sehingga tidak terjadi peningkatan mutu pembelajaran yang diharapkan (Hariyanto & 'Indi, 2024).

PEMBAHASAN

Temuan Penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dalam konteks pendidikan Islam dipraktikkan sebagai proses pembinaan profesional yang melampaui fungsi

administratif. Supervisi tidak hanya berfokus pada pemantauan, tetapi juga pada peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran guru. Hal ini tampak pada struktur supervisi yang konsisten dalam literatur, yaitu perencanaan supervisi, observasi kelas, evaluasi proses pembelajaran, dan tindak lanjut pembinaan (Fatimah, 2023). Dalam banyak kajian, siklus tersebut terbukti berperan dalam mendorong guru untuk meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran, mengembangkan kompetensi pedagogik, dan meninjau ulang strategi pengajarannya. Dengan demikian, hasil penelitian memperlihatkan bahwa efektivitas supervisi sangat dipengaruhi oleh sistematika pelaksanaannya serta kapasitas supervisor dalam memberikan bimbingan profesional.

Dalam institusi pendidikan Islam, supervisi akademik memiliki karakteristik tambahan berupa integrasi nilai-nilai keislaman seperti amanah, ihsan, dan musyawarah (Huda, 2024). Integrasi dimensi moral-spiritual ini membedakan supervisi akademik di madrasah/PAI dari supervisi umum pada sekolah reguler. Nilai-nilai tersebut muncul dalam bentuk pendekatan supervisi yang lebih humanis, dialogis, dan berorientasi pada keteladanan. Dengan demikian, supervisi akademik di lingkungan pendidikan Islam bukan sekadar instrumen teknis untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru, melainkan juga sarana pembinaan karakter dan profesionalitas berbasis nilai keagamaan. Elemen ini memberikan kekhasan pada konsep supervisi di madrasah yang perlu dipertimbangkan ketika menilai efektivitas supervisi dalam perspektif mutu pendidikan Islam.

Hasil penelitian ini konsisten dengan berbagai temuan empiris dalam lima tahun terakhir yang menegaskan bahwa supervisi akademik berdampak signifikan terhadap mutu pembelajaran guru. Penelitian (Fatimah, 2023) misalnya, menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara rutin dan sistematis mampu memperbaiki kualitas implementasi kurikulum dan strategi pembelajaran guru madrasah. Kemudian penelitian (Riwanto dkk., 2023) menunjukkan bahwa supervisi akademik berdampak langsung pada mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa. Supervisi yang sistematis dan reflektif berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, yang merupakan dimensi ketiga kepemimpinan instruksional. Konsistensi hasil ini dengan temuan (Anggraeni dkk., 2022) menunjukkan bahwa peningkatan mutu sekolah merupakan hasil kumulatif dari perbaikan pada level guru, iklim belajar, dan manajemen sekolah secara umum. Temuan ini diperkuat oleh studi (Rosyidah, 2025) yang menyimpulkan bahwa supervisi yang memadukan observasi kelas dan umpan balik konstruktif menghasilkan peningkatan nyata pada keterampilan pedagogik guru PAI. Selain itu, sejumlah studi menunjukkan bahwa

supervisi yang bersifat kolaboratif dan berkelanjutan lebih efektif daripada pendekatan supervisi tradisional yang hanya menekankan evaluasi. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya selaras dengan literatur, tetapi juga memperkaya pemahaman tentang bagaimana supervisi berbasis nilai Islam memberikan kontribusi unik terhadap mutu pembelajaran.

Meskipun sebagian besar studi menunjukkan kontribusi positif supervisi akademik, terdapat sejumlah temuan negatif atau anomali yang patut dicermati. Beberapa penelitian mencatat bahwa supervisi masih bersifat formalitas administratif, terbatas pada pengisian instrumen tanpa tindak lanjut yang berarti (Sari, 2025). Selain itu, keterbatasan kompetensi supervisor, beban kerja guru yang tinggi, serta minimnya budaya refleksi dalam pembelajaran turut menjadi faktor penghambat. Anomali tersebut menunjukkan bahwa efektifnya supervisi tidak hanya ditentukan oleh skema prosedural, tetapi juga oleh kualitas hubungan profesional antara supervisor dan guru, serta dukungan institusi. Temuan ini memberikan perspektif kritis bahwa supervisi akademik bukanlah solusi otomatis bagi peningkatan mutu pendidikan apabila tidak ditopang oleh komitmen dan kultur organisasi yang kuat.

Temuan penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi praktik dan kebijakan pendidikan Islam. Pertama, supervisi perlu diposisikan sebagai proses pembinaan berkelanjutan, bukan kegiatan sesekali yang bersifat evaluatif. Kedua, integrasi nilai-nilai Islam dalam supervisi memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dalam pengembangan profesionalisme guru, sehingga sekolah dan madrasah perlu mengadopsi model supervisi yang tidak hanya teknis tetapi juga spiritual-pedagogis. Ketiga, hasil penelitian menegaskan perlunya pelatihan kompetensi supervisi bagi kepala sekolah dan pengawas, agar mampu memberikan bimbingan yang relevan dan kontekstual. Keempat, sistem tindak lanjut supervisi perlu diperkuat melalui mentoring, lesson study, atau coaching klinis agar dampaknya terhadap mutu pembelajaran lebih optimal.

Meskipun kajian pustaka ini memberikan gambaran komprehensif mengenai supervisi akademik dalam pendidikan Islam, penelitian ini memiliki keterbatasan. Ketergantungan pada sumber sekunder membuat kualitas analisis sangat dipengaruhi oleh kedalaman laporan pada masing-masing studi. Selain itu, variasi konteks antar-madrasah menyebabkan sulitnya melakukan generalisasi. Beberapa studi dalam lima tahun terakhir juga tidak memberikan data kuantitatif sehingga analisis efek supervisi terhadap mutu pembelajaran tidak dapat diukur secara statistik. Keterbatasan ini membuka ruang bagi

penelitian lanjutan berbasis metode empiris yang lebih mendalam untuk menilai efektivitas jangka panjang supervisi akademik pada berbagai level satuan pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi akademik dalam konteks pendidikan Islam secara konsisten dipahami sebagai proses pembinaan profesional berkelanjutan yang meliputi perencanaan supervisi, observasi atau pemantauan proses pembelajaran, pemberian umpan balik, serta tindak lanjut dalam bentuk pembinaan atau *mentoring*. Temuan menunjukkan bahwa tujuan supervisi diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi pedagogik guru, dan penguatan manajemen pembelajaran di tingkat madrasah/sekolah. Prinsip-prinsip yang menonjol meliputi objektivitas, kolaborasi, konstruktivitas, keberlanjutan, dan kontekstualitas yang kerap dikaitkan dengan nilai-nilai Islam. Studi-studi empiris yang dianalisis secara umum melaporkan korelasi positif antara praktik supervisi yang sistematis dan indikator mutu pendidikan, seperti perbaikan RPP, peningkatan praktik mengajar, serta peningkatan profesionalisme guru, meskipun efektivitas supervisi tetap dipengaruhi oleh kompetensi supervisor, kultur lembaga, dan adanya tindak lanjut yang nyata.

Kajian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis. Secara teoretis, sintesis literatur periode 2020–2025 mempertegas posisi supervisi akademik sebagai mekanisme *developmental supervision* yang menuntut integrasi dimensi pedagogik dan nilai keagamaan pada institusi pendidikan Islam, serta mengonsolidasikan gagasan bahwa supervisi idealnya bersifat holistik (pedagogis, manajerial, spiritual) dan tidak sekadar prosedur administratif. Secara praktis, kajian ini merangkum bukti empiris yang menegaskan perlunya pedoman supervisi yang jelas, meliputi standar komponen dan indikator keberhasilan, peningkatan kompetensi kepala madrasah/pengawas, serta mekanisme tindak lanjut seperti *mentoring*, *coaching*, dan *lesson study* untuk memastikan perubahan praktik mengajar yang berkelanjutan.

Berdasarkan celah penelitian yang teridentifikasi, studi lanjutan disarankan untuk: (1) melakukan studi empiris kuantitatif–*longitudinal* yang mengukur efek jangka panjang supervisi terhadap capaian pembelajaran dan kompetensi karakter peserta didik; (2) mengeksplorasi efektivitas model supervisi yang mengintegrasikan nilai *Qur'ani*/keislaman secara sistematis, misalnya dengan membandingkan model berbasis *coaching* dan inspeksi tradisional, menggunakan indikator pengukuran yang baku; (3) meneliti peran faktor kelembagaan,

seperti beban kerja kepala madrasah, dukungan administrasi, dan ketersediaan sumber daya digital, sebagai moderator efektivitas supervisi; serta (4) mengembangkan panduan operasional supervisi akademik berbasis konteks lokal yang dapat diuji coba (*piloting*) di berbagai tipe madrasah (negeri, swasta, inklusif) guna memperkuat basis empiris dan menyediakan pedoman implementasi yang dapat dimanfaatkan oleh pembuat kebijakan dan praktisi.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, N., & Mustofa, T. A. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Al-Islam Kartasura. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13*(2), 1701–1710. https://doi.org/10.58230/27454312.678

Amiwati, W., & Al-Fatih, M. (2025). Supervisi Akademik dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MTsN 6 Jombang. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 3*(3), 693–702. https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1415

Anggraeni, A., Haryati, T., & Sudana, I. M. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik, Motivasi Guru, dan Kinerja Guru terhadap Mutu Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP), 11*(1), 14–27. https://doi.org/10.26877/jmp.v11i1.14071

Cindy, C. A. O., & Fauzi, F. F. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap Guru di Madrasah Aliyah Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo. *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan dan Pemikiran Islam, 1*(2), 140–148. https://doi.org/10.71305/jmpi.v1i2.41

Dwiyama, F. (2023). Supervisi Pendidikan Islam dalam Konsep Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Mappesona: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone, 6*(3).

Elzahra, S. S., Fadhil, M. S. R., & Subandi, S. (2024). Tipe-Tipe Supervisi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama, 3*(1), 95–109. https://doi.org/10.59024/jipa.v3i1.1019

Fatimah, K. A. (2023). Penerapan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru PAI di Sekolah Dasar Kecamatan Majalaya. *Ulul Albab: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1*(1), 71–87. https://doi.org/10.30999/ululalbab.v1i1.2797

Hananto, S., Syahril, S., & Abun, A. R. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Pengawas dan Kepala Madrasah terhadap Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Se Kabupaten Lampung Selatan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 12*(001). https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/7395

Hariyanto, W., & 'Indi, A. (2024). Sistem Manajemen Supervisi Akademik sebagai Kontrol Mutu Kompetensi Pedagogik Guru di Lembaga Pendidikan Madrasah. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, 5*(1), 91–106. https://doi.org/10.21154/sajiem.v5i1.323

Huda, K. (2024). Model Supervisi Akademik Berbasis Nilai Qur'ani dalam Pengembangan Profesionalisme Guru PAI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, 11*(1).

Mulyanto, A., Saifullah, I., Anwar, K., Laksono, H., Majeri, H., Taufikurrahman, H., Hermawan, B., Mustofa, A., Taufik, T., Ahd Fauzi, H., Yani, A., Mulyono, M., & Suaidy, M. S. (2023). Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Anwar Kecamatan Pangkalan Banteng). *Jurnal Pendidikan UNIGA, 16*(2), 660–674. https://doi.org/10.52434/jpu.v16i2.2405

Riwanto, A., Haryati, T., & Sudana, I. M. (2023). Supervisi Akademik dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP), 12*(2). https://doi.org/10.26877/jmp.v12i2.15310

Rosyidah, F. (2025). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri Lamongan. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar, 9*(2).

Sari, R. N. (2025). Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Implementasi Kurikulum di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam, 3*(3). https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai/article/view/1194

Yuharniza, Y., & Supriadi, S. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah pada Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di MTsN Kabupaten Lima Puluh Kota. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 12*(1), 43–53. https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/3166